

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. D DENGAN
DEMAM TYPHOID DI BANGSAL MELATI
RSU Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun oleh :

YULIANA NURHAYATI

J 200 060 038

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Demam typhoid merupakan permasalahan kesehatan penting dibanyak negara berkembang. Secara global, diperkirakan 17 juta orang mengidap penyakit ini tiap tahunnya. Di Indonesia diperkirakan insiden demam typhoid adalah 300 – 810 kasus per 100.000 penduduk pertahun, dengan angka kematian 2%. Demam typhoid merupakan salah satu dari penyakit infeksi terpenting. Penyakit ini di seluruh daerah di provinsi ini merupakan penyakit infeksi terbanyak keempat yang dilaporkan dari seluruh 24 kabupaten. Di Sulawesi Selatan melaporkan demam typhoid melebihi 2500/100.000 penduduk (Sudono, 2006).

Demam tifoid atau typhus abdominalls adalah suatu infeksi akut yang terjadi pada usus kecil yang disebabkan oleh kuman *Salmonella typhi*. Typhi dengan masa tunas 6-14 hari. Demam tifoid yang tersebar di seluruh dunia tidak tergantung pada iklim. Kebersihan perorangan yang buruk merupakan sumber dari penyakit ini meskipun lingkungan hidup umumnya adalah baik. Di Indonesia penderita Demam Tifoid cukup banyak diperkirakan 800 /100.000 penduduk per tahun dan tersebar di mana-mana. Ditemukan hampir sepanjang tahun, tetapi terutama pada musim panas. Demam tifoid dapat ditemukan pada semua umur, tetapi yang paling sering pada anak besar, umur 5- 9 tahun dan laki-laki lebih banyak dari perempuan dengan perbandingan 2- 3 : 1.

Penularan dapat terjadi dimana saja, kapan saja, sejak usia seseorang mulai dapat mengkonsumsi makanan dari luar, apabila makanan atau minuman yang dikonsumsi kurang bersih. Biasanya baru dipikirkan suatu demam tifoid bila terdapat demam terus-menerus lebih dari 1 minggu yang tidak dapat turun dengan obat demam dan diperkuat dengan kesan anak baring pasif, nampak pucat, sakit perut, tidak buang air besar atau diare beberapa hari (Bahtiar Latif, 2008).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul karya tulis di atas dapat diidentifikasi masalah keperawatan demam thypoid mulai dari pengkajian, riwayat kesehatan, pola fungsional, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium yang berguna untuk menunjang dalam pemberian asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan ditentukan berdasarkan data focus yang diperoleh dari keluhan-keluhan yang dirasakan oleh pasien dan keluarga. Dari keluhan yang dapat digunakan untuk menentukan prioritas masalah keperawatan yang muncul, menentukan intervensi, implementasi keperawatan dan mengevaluasi asuhan keperawatan yang diberikan.

C. Tujuan

Tujuan penulisan karya tulis Ilmiah ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui seluk beluk tentang demam thypoid pada para pembaca sehingga dapat menjadi referensi untuk pembelajaran atau upaya preventif mencegah penyakit demam thypoid.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus laporan keperawatan ini adalah untuk:

Untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan penyakit demam thypoid untuk diusahakan mencari data-data beserta pemecahanya kemudian mencocokkan berdasarkan teori yang telah di peroleh dari kuliah maupun literature.

D. Manfaat

1. Bagi Rumat Sakit

- a. Memberi tambahan referensi bagi tenaga medis atau petugas kesehatan untuk memberikan informasi tentang demam thypoid bila ada yang membutuhkan informasi.
- b. Memberi masukan pada tenaga medis atau petugas kesehatan untuk memperbaiki intervensi bila ada klien dengan demam thypoid sesuai dengan standar operasional prosedur.

2. Bagi Masyarakat (pembaca)

Menambah wawasan untuk para pembaca yang memiliki keluarga denan demam thypoid maupun yang berkemauan untuk mencegah keluarga dan orang terdekat dari demam thypoid.

3. Bagi Institusi

Mengembangkan ilmu Keperawatan anak dan menambah literature tentang demam thypoid.

4. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang demam thypoid yang dapat dijadikan tambahan referensi untuk persiapan memasuki dunia kerja di bidang keperawatan.